



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Tanggal : 6 September 2023

(Melza Aprianti)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Mahasiswa : Farmasi
Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 6 September 2023

Melza Aprianti






HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Program : Farmasi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku
Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam
Memilih Obat Yang Aman

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M.Farm ()
Pembimbing II : Ika Maruya Kusuma, M.Si ()
Dewan Penguji I : Dr. apt. Refdanita, M.Si ()
Dewan Penguji II : apt. Jerry, M.Farm ()
Dewan Penguji III : apt. Drs. Edinur, MM ()

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 06 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”** ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun jauh dari kata sempurna. Proposal skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti bagi saya. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Apt. Jenny Pontoan, M.Farm selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
2. Ibu Ika Maruya Kusuma, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
3. Kepada kampus Institut Sains Dan Teknologi Nasional yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
4. Kedua orang tua, ayahanda Mustapa dan ibunda Faridah dan adek yang sangat saya sayangi Muhammad Fahri Al Akbar serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman, Siska, Kristin, Jijah, Abang Binke, Bintang serta teman seperjuangan sepembimbing saya rini dan laily yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Jakarta, 06 September 2023

Penulis,

Melza Aprianti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Program Studi : S1 Farmasi
Fakultas : Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 06 September 2023

Yang menyatakan

(Melza Aprianti)

ABSTRAK

Nama : Melza Aprianti
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman

Kesehatan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika seseorang sakit, tindakan pertama yang dilakukan untuk kembali sembuh ialah pergi kedokter atau melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat 35,7% di antaranya menyimpan obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (di antaranya 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik demografi, gambaran pengetahuan sikap dan perilaku serta hubungan pengetahuan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Studi *cross-sectional* adalah pilihan terbaik untuk alasan praktis misalnya, jika peneliti hanya memiliki waktu atau uang untuk mengumpulkan data atau jika satu-satunya data yang dapat ditemukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman paling banyak responden pengetahuan tinggi 184 responden (71,32%). Sedangkan sikap yang baik dimiliki responden sebanyak 167 responden (64,73%). Perilaku baik sebanyak 130 responden (50,39). Terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap mahasiswa. Hasil nilai p value $0,001 < 0,05$ artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dan hasil p value $0,008 < 0,05$ artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku.

Kata Kunci :

Mahasiswa Farmasi, Obat, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

ABSTRAC

Name : Melza Aprianti
Major : Pharmacy
Title : Relationship of Knowledge, Attitudes and Behavior of
Campus X Jakarta Pharmacy Students in Choosing Safe
Drugs

Health is a very important role in life. If someone is sick, the first action taken to recover is to go to the doctor or do self-medication. The results of the 2018 Basic Health Research stated that 50.7% of households kept medicines for self-medication. Of the households that stored medicines, 35.7% of them kept hard drugs, 78.2% over-the-counter drugs, 90.2% antibiotics (of which 86.1% of these antibiotics were obtained without a prescription). bacteria. The purpose of this study was to determine demographic characteristics, description of knowledge attitudes and behavior and the relationship between knowledge and attitudes and behavior of students. This research uses cross sectional. A cross-sectional study is the best choice for practical reasons, for example, if the researcher only has the time or money to collect data or if it is the only data the researcher can find to answer the research question. The level of knowledge in choosing safe drugs is most of the respondents with high knowledge of 184 respondents (71.32%). Meanwhile, 167 respondents (64.73%) had a good attitude. Good behavior as many as 130 respondents (50.39). There is a significant influence or relationship between the level of medical knowledge and student attitudes. The result of the p value is $0.001 < 0.05$, meaning that knowledge has a positive influence on attitudes and the result of the p value is $0.008 < 0.05$, meaning that knowledge has a positive influence on behavior.

Keywords :

Pharmacy Student, Medicine, Knowledge, Attitude, Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Obat	5
2.2 Hal-hal yang diperhatikan dalam pembelian obat	9
2.3 Tinjauan Penggunaan Dan Keamanan Obat.....	10
2.4 Tinjauan Dagusibu.....	11
2.5 Tinjauan Karakteristik Demografi.....	13
2.6 Pengetahuan.....	14
2.7 Sikap.....	17
2.8 Perilaku.....	18
2.9 Kerangka Teori.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21

3.4	Etika Penelitian.....	23
3.5	Variabel	24
3.6	Kerangka Konsep.....	24
3.7	Hipotesis.....	25
3.8	Definisi Operasional.....	25
3.9	Instrumen Penelitian.....	27
3.10	Prosedur Penelitian	27
3.11	Teknik Pengumpulan Data	28
3.12	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	29
3.13	Teknik Pengolahan.....	34
3.14	Analisis Data.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Gambaran Umum Karakteristik Responden.....	36
4.2	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa.....	37
4.3	Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku.....	46
BAB V KESIMPULAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Obat Bebas.....	5
Gambar 2 Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 3 Obat Keras.....	7
Gambar 4 Obat Narkotika.....	7
Gambar 5 Obat Psikotropika.....	8
Gambar 6 Kerangka Teori.....	20
Gambar 7 Kerangka Konsep.....	24
Gambar 8 Prosedur Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	29
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Sikap.....	30
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel perilaku.....	30
Tabel 3.5 Nilai reliabilitas Alpha Cronbach	31
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	32
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Sikap.....	32
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku	33
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.1 Usia	36
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan	38
Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Sikap.....	40
Tabel 4.6 Gambaran Sikap.....	41
Tabel 4.7 Distribusi Perilaku.....	43
Tabel 4.8 Gambaran Perilaku.....	44
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku	46
Tabel 4.10 Uji Lineritas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik.....	57
Lampiran 2 Lembar Permohonan Pengambilan Data	58
Lampiran 3 Lembar Jawaban Permohonan.....	59
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	60
Lampiran 5 Data Demografi Responden.....	61
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan	62
Lampiran 7 Kuesioner Sikap.....	63
Lampiran 8 Kuesioner Perilaku.....	64
Lampiran 9 Distribusi Nilai r Tabel	65
Lampiran 10 Uji Validitas.....	66
Lampiran 11 Uji Reabilitas	67
Lampiran 12 Uji Normalitas	68
Lampiran 13 Hasil Analisis Karakteristik dan Gambaran	69
Lampiran 14 Hasil Analisis Hubungan	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika seseorang sakit, tindakan pertama yang dilakukan untuk kembali sembuh ialah pergi ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri (Efayanti *et al*, 2019). Pengobatan sendiri bisa membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang diperoleh kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat (Rahmatul *et al*, 2019)

Swamedikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengobati diri sendiri, dimulai dengan mengenali keluhan atau gejala sampai dengan melakukan pemilihan serta penggunaan obat-obatan. Gejala suatu penyakit yang dapat ditangani dengan swamedikasi biasanya merupakan gejala penyakit yang ringan atau minor illnesses, dalam swamedikasi obat-obatan yang dapat digunakan adalah berbagai macam obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dari dokter termasuk juga obat herbal atau obat tradisional (Lei *et al.*, 2018). Menurut World Health Organization (WHO), swamedikasi adalah upaya untuk menangani serta mengobati keluhan atau gejala secara cepat dan efektif (Jajuli dan Sinuraya, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% di antaranya menyimpan obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (diantaranya 86,1% antibiotik tersebut tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistens bakteri. Menurut data survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, menunjukkan bahwa sebesar 81,74% masyarakat Indonesia melakukan tindakan swamedikasi, dimana angka ini mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Swamedikasi banyak dipilih dengan alasan sakit yang dialami tidak begitu parah, obat mudah didapat, tidak perlu berkonsultasi

dengan dokter sehingga pengobatan dapat dilakukan dengan cepat, dekat, dan hemat (Benameur et al., 2019). Menurut penelitian Siahaan dkk (2015), tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku (PSP) masyarakat dalam memilih obat yang aman dan bermutu didapatkan data indeks sebesar 4,65 (skala 1-10).

Perilaku swamedikasi dalam pemilihan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu iklan produk, pengalaman diri sendiri atau keluarga, kondisi ekonomi, kondisi psikologis, edukasi, dan riwayat pendidikan. Pengetahuan mengenai suatu obat misalnya terkait efek samping, memiliki peranan untuk dapat mencegah terjadinya efek samping akibat pengobatan yang dilakukan. Tenaga medis profesional seperti dokter, apoteker, atau staff medis lainnya berperan penting terhadap pengetahuan pasien terkait tindakan swamedikasi untuk dapat mencegah terjadinya risiko Adverse Drug Reaction (ADR) khususnya pada pasien dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti ibu hamil dan menyusui, pasien yang memiliki gangguan fungsi ginjal dan hati (Jajuli dan Sinuraya, 2018)

Di Indonesia sendiri masih beredar obat-obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan badan pengawas obat dan makanan (BPOM RI). Obat-obat tersebut dapat berupa obat ilegal atau obat yang semula baik tetapi mengalami penurunan mutu sehingga obat tersebut menjadi tidak aman untuk digunakan masyarakat. Contoh obat ilegal adalah obat palsu yang ditemukan pada obat disfungsi ereksi dan obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Jamu Cap Akar Dewa yang ditemukan dikota samarinda dan jamu pelangsing yang mengandung fenol ftalein. (Siahaan dkk.,2017)

Berdasarkan penelitian Akande-Sholabi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 57,6% responden (mahasiswa kesehatan) yang melakukan swamedikasi pada dirinya sendiri justru memiliki pengetahuan yang buruk terkait swamedikasi itu sendiri. Tingkat kesadaran mahasiswa yang rendah dalam memilih obat yang aman merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan di indonesia. (Megasari dkk.,2020).

Berdasarkan informasi yang didapat banyak mahasiswa yang tinggal di kost/kontrakan dan mereka lebih memilih melakukan swamedikasi saat sakit. Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa yang ada di kampus X Jakarta. Hal ini disebabkan karena obat bebas atau obat bebas terbatas mudah diperoleh dan banyak dijual bebas saat ini. Alasan lain dengan swamedikasi lebih cepat, praktis dan tidak perlu meluangkan waktu yang lama serta tidak banyak pengeluaran untuk berkonsultasi ke dokter.

Berdasarkan uraian diatas belum ada penelitian sebelumnya yang membahas pengetahuan, sikap dan perilaku yang dilakukan kepada seluruh mahasiswa farmasi di kampus X Jakarta. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi usia dan jenis kelamin mahasiswa farmasi di kampus x Jakarta?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa farmasi kampus x Jakarta dalam memilih obat yang aman?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan mahasiswa farmasi kampus x Jakarta terhadap sikap dan perilaku pemilihan obat yang aman?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan gambaran karakteristik demografi usia dan jenis kelamin mahasiswa farmasi di kampus x Jakarta.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa farmasi kampus x Jakarta dalam memilih obat yang aman.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa farmasi kampus x Jakarta terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai pembanding untuk lebih meningkatkan mutu kesehatan terutama mengenai pemilihan obat yang aman.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemilihan obat yang aman serta dapat menerapkannya dalam pekerjaan pelayanan kefarmasian.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian berhubungan dan sejenisnya.